

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dimana penelitian dilakukan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti *textbook* dan jurnal untuk mendapatkan data dan informasi guna untuk saling melengkapi serta menyajikan gambaran lengkap suatu kondisi. Pendekatan yang dilakukan adalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

#### **B. Tempat Pengambilan Kasus**

Tempat pengambilan kasus ini dilakukan di Desa Purwodadi, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Pengambilan kasus ini diawali dengan melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Margoyoso II.

#### **C. Waktu pengambilan kasus**

Pencarian kasus dimulai pada 15 Januari 2022. Pengambilan data awal dan dilanjutkan pengelolaan telah dilakukan sejak awal bulan Februari 2022 hingga pertengahan bulan Februari 2022. Pengelolaan kasus ini dengan proses keperawatan dilakukan selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 02 Februari 2022 sampai dengan 04 Februari 2022.

#### **D. Alat dan Prosedur**

##### 1. Alat

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini berupa format asuhan keperawatan keluarga yang terdiri dari format-format: pengkajian, analisis data, intervensi, implementasi, evaluasi, dan ditambah alat lainnya seperti alat tulis serta alat pemeriksaan fisik.

##### 2. Tehnik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu cara pendekatan subyek dan proses pendekatan karakteristik subyek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2016). Pengelolaan asuhan keperawatan ini dilakukan selama 3 hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan suatu permasalahan yang diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab kepada partisipan secara tatap muka. Menurut Sugiyono (2015) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga didapat makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan mendalam dan terstruktur kepada subjek peneliti dengan memberikan pertanyaan yang spesifik membahas masalah kesehatan pada pasien dan keluarga pasien.

Observasi adalah kegiatan penelitian terhadap suatu objek. Pada saat proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yaitu partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi tersebut, peneliti memilih hal – hal yang diamati dan mencatat hal – hal yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2015).

Pengumpulan data terakhir menggunakan metode studi dokumen yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka serta gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian metode pengumpulan data yang tidak ditujukan secara langsung kepada subjek penelitian (Sugiyono, 2015). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data dari puskesmas yang berguna untuk bahan analisis.

#### **E. Sample**

Sample adalah suatu bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi secara nyata kemudian diteliti dan disimpulkan (Nursalam, 2015). Sample dalam penelitian ini adalah keluarga yang menderita gastritis di wilayah Puskesmas Margoyoso II Desa Purwodadi, Kec. Dukuhseti, Kab. Pati yang bersedia menjadi responden dengan kriteria kurang menunjukkan pemahaman tentang perilaku sehat.

## **F. Prosedur pengambilan data**

Pengambilan data adalah langkah awal untuk mendapatkan data dalam penulisan (Nursalam, 2015). Cara pengumpulan data untuk penulisan ini akan dilakukan dengan cara :

1. Peneliti melakukan pengurusan surat pengantar sebagai ijin dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
2. Peneliti mengajukan surat ijin kepada Kepala UPTD Puskesmas Margoyoso II Kab. Pati dan Bidan Desa Purwodadi, Kec. Dukuhseti, Kab. Pati.
3. Peneliti mendapatkan ijin dari Kepala UPTD Puskesmas Margoyoso II Kab. Pati dan Bidan Desa Purwodadi, Kec. Dukuhseti, Kab. Pati.
4. Peneliti menuju rumah pasien dan melakukan pengambilan data pada pasien dengan gastritis.
5. Peneliti membuat analisis data asuhan keperawatan berdasarkan hasil data yang diperoleh.

## **G. Analisis Data**

Penulis melakukan analisis data setelah melakukan pengambilan data. Data dilakukan korelasi terlebih dahulu dengan pengecekan data untuk memeriksa kebenaran data yang sudah diperoleh dari Bidan Desa dan Puskesmas Margoyoso II, Purwodadi, Kab.Pati. Setelah didapatkan kebenaran data awal yang diperoleh, kemudian peneliti menggunakan penatalaksanaan

proses asuhan keperawatan dengan Gastritis di Desa Purwodadi, Kec. Margoyoso, Kab. Pati yang meliputi :

1. Pengkajian keperawatan

Menurut (Dermawan, 2012) Pengkajian keperawatan adalah tahap awal dari seluruh proses keperawatan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan data-data pasien. Supaya dapat mengidentifikasi masalah-masalah, kebutuhan kesehatan serta keperawatan klien.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan suatu penilaian klinis mengenai respons klien terhadap masalah kesehatan atau proses kehidupan yang dialami baik yang aktual maupun potensial. Diagnosa keperawatan bertujuan untuk mengidentifikasi respon individu, keluarga dan komunitas terhadap situasi yang berkaitan dengan kesehatan (PPNI, 2016).

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan adalah segala treatment yang dikerjakan oleh perawat yang didasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk mencapai luaran (*outcome*) yang diharapkan. Tindakan keperawatan adalah perilaku atau aktivitas spesifik yang dikerjakan oleh perawat untuk mengimplementasikan intervensi keperawatan (PPNI, 2016).

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan merupakan pelaksanaan rencana keperawatan oleh perawat dan pasien (Riyadi, 2010). Sedangkan menurut

Setiadi (2012) Implementasi keperawatan adalah pengelolaan dan perwujudan dari rencana keperawatan yang telah disusun pada tahap perencanaan.

#### 5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi adalah tahapan yang dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dalam perencanaan, membandingkan hasil tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan menilai efektivitas proses keperawatan mulai dari tahap pengkajian, perencanaan dan pelaksanaan (Mubarak, dkk., 2011). Evaluasi disusun dengan menggunakan SOAP (Wardani, 2013).